

Jurnal Pijar
Studi Manajemen dan Bisnis

<https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/pmb>

Vol. 3 No. 1, 2024, Hal. 212 - 222

ISSN 2963-0606 (Online)

ISSN 2964-9749 (Print)

**PENGARUH PERSEPSI DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI PELAKU
UMKM JAJANAN KHAS TRENGGALEK TERHADAP PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI**

Alisa¹, Salisa Rachmanasuha²

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang menjadi pilar utama perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya berperan sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memiliki kontribusi signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh perseorangan atau badan usaha perorangan, yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan besar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis persepsi dan pengetahuan akuntansi pelaku UMKM jajanan khas Trenggalek dalam penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal komparatif. Sampel terdiri dari 35 pemilik UMKM, yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan persepsi akuntansi secara individu tidak berpengaruh signifikan. Namun, secara simultan, persepsi dan pengetahuan akuntansi memengaruhi penggunaan informasi akuntansi sebesar 83,9%. Hal ini menekankan pentingnya meningkatkan literasi akuntansi pelaku UMKM untuk mendukung pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

Kata Kunci: Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi, Persepsi.

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are a sector that is the main pillar of the Indonesian economy. MSMEs not only act as the main driver of economic growth, but also have a significant contribution to employment. According to Law Number 20 of 2008, MSMEs are productive economic businesses owned by individuals or individual business entities, which are not subsidiaries or branches of large companies. The purpose of this study is to analyze perception and accounting knowledge of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) actors specializing in Trenggalek's traditional snacks on the use of accounting information. This research employs a quantitative approach with a causal-comparative design. The sample consists of 35 MSME owners selected using purposive sampling techniques. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression tests. The results show that accounting knowledge has a significant influence on the use of accounting information, while accounting perception individually does not have a significant effect. However, simultaneously, accounting perception and knowledge influence the use of accounting information by 83.9%. This highlights the importance of improving accounting literacy among MSME actors to support better financial management and decision-making processes.

Keywords:

Accounting Knowledge, Perception, Use of Accounting Information.

Surabaya
Universitas Negeri Surabaya
E-mail: alisa.23381@mhs.unesa.ac.id

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang menjadi pilar utama perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya berperan sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memiliki kontribusi signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh perseorangan atau badan usaha perorangan, yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan besar. UMKM, sebagai sektor strategis dalam perekonomian Indonesia, telah diakui karena kontribusinya terhadap PDB nasional serta penyerapan tenaga kerja yang signifikan. Namun, sektor ini juga menghadapi tantangan besar dalam hal pengelolaan keuangan dan penerapan informasi akuntansi. Banyak pelaku UMKM tidak memiliki pencatatan yang sesuai dengan standar akuntansi, seperti SAK EMKM, yang menyebabkan keterbatasan akses terhadap pendanaan formal. Pengetahuan dan persepsi akuntansi yang baik memengaruhi kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Teori Planned Behavior menunjukkan bahwa norma subjektif, sikap terhadap perilaku, dan persepsi kontrol diri dapat memengaruhi sejauh mana pelaku usaha memahami pentingnya informasi akuntansi untuk keberlanjutan usahanya. Penerapan SIA dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional UMKM. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan SIA berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, seperti meningkatkan kualitas laporan keuangan dan mempermudah akses kepada investor atau kreditor.

Namun, meskipun peranannya sangat vital, UMKM sering menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan. Tantangan utama yang dihadapi adalah rendahnya pemahaman akuntansi di kalangan pelaku UMKM. Menurut penelitian (Joko Prayogi, 2022), banyak pelaku UMKM hanya menggunakan pencatatan sederhana tanpa mematuhi standar akuntansi yang berlaku, seperti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Hal ini menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan sering kali tidak relevan dan tidak dapat diandalkan, sehingga menyulitkan pelaku UMKM untuk mengakses sumber pendanaan dari lembaga keuangan maupun investor. Penelitian (Risal dan Renny Wulandari, 2021) UMKM cenderung melakukan pencatatan hanya sebatas pendapatan dan pengeluaran yang terjadi pada aktivitas usaha, tanpa melakukan pemisahan pada setiap transaksi. Selain itu, masih banyak diantaranya yang mencampur keuangan pemilik usaha dengan dana yang digunakan dan diperoleh dari kegiatan entitas usaha. Peningkatan literasi keuangan dan inklusi keuangan dapat mengembangkan usaha mikro kecil menengah (UMKM) karena pelaku UMKM dapat memahami konsep dasar produk keuangan, perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik, juga melindungi di kemudian hari dari penipuan dan pekerjaan tidak sehat dari pasar keuangan (Risa Nadya Septiani, 2020). Studi sebelumnya juga menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan UMKM dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan kompetensi akuntansi. Penelitian (Sekar Arum dan Airin Nuraini, 2021) di Kota Bogor menemukan bahwa pelaku UMKM yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi, pengalaman kerja yang memadai, dan kompetensi akuntansi yang baik cenderung menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan UMKM.

Di sisi lain, penerapan teknologi informasi, termasuk sistem informasi akuntansi, terbukti dapat meningkatkan kinerja manajerial dan produktivitas UMKM. Penelitian (Rizkika Zeta Azzahrona, et al., 2022) di Kabupaten Lombok Timur menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi membantu UMKM mengolah data keuangan menjadi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan. Penelitian (Sogin Bayu Mujakar, et al., 2022) Setiap pelaku UMKM dituntut agar memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan teknologi yang mendukung perkembangan bisnisnya supaya dapat memenangkan persaingan di pasar. Pelaksanaan pembukuan akuntansi untuk menyediakan laporan keuangan yang informatif merupakan hal yang masih sulit dilakukan oleh para pelaku UMKM. Hal tersebut karena, lemahnya kemampuan yang dimiliki oleh pelaku usaha terutama mengenai pengetahuan tentang akuntansi untuk mengelola keuangan usahanya dalam menyediakan informasi akuntansi yang informatif (Nur

Setya Handayani, et al., 2020). Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi secara signifikan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen keuangan, sehingga mendukung pertumbuhan usaha. UMKM jajanan khas Trenggalek, sebagai salah satu sektor unggulan, memiliki potensi besar untuk berkembang. Namun, seperti halnya UMKM di daerah lain, pelaku usaha di sektor ini masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam memahami dan memanfaatkan informasi akuntansi. Persepsi dan pengetahuan akuntansi pelaku UMKM menjadi faktor penentu sejauh mana mereka mampu mengelola keuangan dan menyusun laporan yang sesuai standar.

Meskipun kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional sangat signifikan, banyak pelaku UMKM menghadapi tantangan dalam penerapan akuntansi yang memadai. Pengetahuan dan persepsi pelaku UMKM terhadap pentingnya akuntansi menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa persepsi positif terhadap akuntansi dapat mendorong pengelolaan usaha yang lebih baik, termasuk dalam pengambilan keputusan strategis (Kezia, et al., 2023). Selain itu, pengalaman pelaku usaha juga berperan penting dalam memahami pentingnya informasi akuntansi untuk mendukung keberlanjutan usaha (Reni Sovia, 2021). Penelitian sebelumnya (Citra Dwi Agustin, et al., 2020) kendala yang menghambat UMKM dalam penerapan akuntansi antara lain adalah latar belakang pendidikan, belum pernah mengikuti pelatihan akuntansi dan belum ada kebutuhan terhadap penerapan akuntansi. Sebagai sektor yang berorientasi pada pengolahan makanan tradisional, UMKM jajanan khas Trenggalek sering kali mengandalkan metode pencatatan keuangan yang sederhana. Hal ini berpotensi menghambat akses mereka ke sumber pembiayaan formal, karena laporan keuangan yang tidak standar kurang dapat dipercaya oleh pihak eksternal (Dwi Anggraeni Saputri dan Nastiti Rizky Shiyammurti, 2022). Ketidakmampuan menyediakan dan menggunakan informasi akuntansi merupakan salah satu kelemahan dari sisi manajemen yang mengakibatkan kegagalan UMKM dalam mengembangkan usaha (Liza Umami, et al., 2020).

Mengacu pada berbagai penelitian, persepsi dan pengetahuan akuntansi pelaku UMKM menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka. Dengan penerapan akuntansi yang tepat, UMKM tidak hanya dapat meningkatkan transparansi keuangan, tetapi juga memperkuat posisi mereka di pasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana persepsi dan pengetahuan akuntansi memengaruhi kemampuan pelaku UMKM jajanan khas Trenggalek dalam memanfaatkan informasi akuntansi, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan strategis dan keberlanjutan usaha.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausal komparatif, yaitu desain yang berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Hasan, 2002: 33). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yang pertama adalah teori perilaku terencana (Theory of Planned Behavior) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), Teori ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh niat, yang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku tersebut, norma subjektif, dan persepsi kontrol terhadap perilaku. Selanjutnya teori perilaku (Behavior Theory) teori perilaku berfokus pada bagaimana perilaku seseorang dibentuk dan dipengaruhi oleh pengalaman, pembelajaran, serta penguatan (reinforcement) yang diperoleh.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Trenggalek, khususnya pada pelaku UMKM jajanan khas Trenggalek. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2024 sampai dengan bulan Desember 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah pemilik UMKM jajanan khas Trenggalek. Sampel dalam penelitian ini adalah 35. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purpose sampling*.

Variabel Penelitian

a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM jajanan khas Trenggalek, yang artinya suatu proses dari individu untuk menafsirkan dan mengorganisasikan kesan untuk menerapkan penggunaan informasi akuntansi. Indikator persepsi atas kesediaan, perbandingan biaya, dan manfaat yang diperoleh jika menerapkan informasi akuntansi.

b. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas menurut Sugiyono (2012: 39) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu:

- Persepsi Akuntansi (X1)

Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi adalah proses penafsiran, pemberian makna, dan penginterpretasian akuntansi dalam sebuah bisnis atau usaha dengan menggunakan panca indera dan mempertimbangkan manfaat yang akan diperoleh dari proses tersebut. Indikator adalah pengukuran yang digunakan untuk memberikan petunjuk tentang persepsi pelaku UMKM jajanan khas Trenggalek tentang akuntansi.

- Pengetahuan Akuntansi (X2)

Pengetahuan akuntansi adalah ilmu yang dimiliki oleh seseorang dari suatu objek tentang keakuntansian. Indikator adalah pengetahuan akuntansi secara deklaratif dan pengetahuan akuntansi secara prosedural.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada pemilik UMKM jajanan khas Trenggalek. Penelitian ini merupakan penelitian metode kuantitatif dengan menggunakan uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, dan uji regresi linier berganda. Responden menilai setiap pertanyaan dengan menggunakan skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dijabarkan berdasarkan analisis statistik yang meliputi statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, dan uji regresi linier berganda, guna menjawab tujuan penelitian mengenai pengaruh persepsi dan pengetahuan akuntansi pelaku umkm. Pembahasan dilakukan dengan menginterpretasikan hasil temuan dan membandingkannya dengan penelitian sebelumnya untuk memberikan konteks dan pemahaman yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini, jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 35 responden yaitu pemilik UMKM. Dengan karakteristik responden yang ditentukan berdasar umur, jenis kelamin dan tingkat pendidikan. Alat yang digunakan untuk mendeskripsikan adalah rata-rata, minimum, dan maksimum.

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistics

		JK	Usia	Pendidikan
N	Valid	35	35	35
	Missing	0	0	0
Mean		1,86	2,54	2,69
Minimum		1	1	1
Maximum		2	4	4

Berdasarkan informasi yang diperoleh, berikut adalah gambaran umum para responden. Demografi penelitian tersebut meliputi umur, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan para pemilik UMKM.

Tabel 2 Hasil Uji Deskriptif Berdasarkan Jenis Kelamin

		JK			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	5	14,3	14,3	14,3
	Perempuan	30	85,7	85,7	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang paling banyak adalah responden yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 30 orang dengan persentase sebesar 85,7%, sedangkan dengan responden laki-laki sebanyak 5 orang dengan persentase 14,3%.

Tabel 3 Hasil Uji Deskriptif Berdasarkan Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30-40	8	22,9	22,9	22,9
	41-50	8	22,9	22,9	45,7
	51-60	11	31,4	31,4	77,1
	61-70	8	22,9	22,9	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 3 maka pemilik UMKM dengan usia terbanyak dengan usia antara 51-60 tahun, sebanyak 11 orang dengan persentase sebesar 31,4% dan jumlah pemilik UMKM paling sedikit dengan usia 30-40, 41-50, dan 61-70 tahun sebanyak 8 orang dengan persentase 22,9%.

Tabel 4 Hasil Uji Deskriptif Berdasarkan Pendidikan

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	3	8,6	8,6	8,6
	SMP	11	31,4	31,4	40,0
	SMA	15	42,9	42,9	82,9
	Perguruan Tinggi	6	17,1	17,1	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4, pemilik UMKM dengan tingkat pendidikan paling banyak adalah pemilik UMKM dengan lulusan terakhir SMA yaitu sebanyak 15 orang dengan persentase sebesar 42,9%. SMP sebanyak 11 orang dengan persentase 31,4%, Perguruan Tinggi sebanyak 6 orang

dengan persentase sebesar 17,1%, dan tingkat pendidikan paling sedikit yaitu SD sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 8,6%.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidak suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur oleh kuesioner tersebut, jika r hitung $>$ r tabel maka valid dan jika r hitung $<$ r tabel maka tidak valid. Dalam penelitian ini ditemukan r tabel sebesar 33 yaitu 0,3338, pengujian validitas dengan bantuan SPSS 30.0.0 menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi (X1)	X1.2	0,839	0,333	Valid
	X1.2	0,886	0,333	Valid
	X1.3	0,886	0,333	Valid
	X1.4	0,718	0,333	Valid
	X1.5	0,872	0,333	Valid
	X1.6	0,877	0,333	Valid
	X1.7	0,746	0,333	Valid
	X1.8	0,753	0,333	Valid
Pengetahuan Pelaku UMKM Tentang Akuntansi (X2)	X2.1	0,916	0,333	Valid
	X2.2	0,765	0,333	Valid
	X2.3	0,607	0,333	Valid
	X2.4	0,879	0,333	Valid
	X2.5	0,902	0,333	Valid
	X2.6	0,810	0,333	Valid
	X2.7	0,877	0,333	Valid
	X2.8	0,742	0,333	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Y)	Y1	0,581	0,333	Valid
	Y2	0,871	0,333	Valid
	Y3	0,882	0,333	Valid
	Y4	0,837	0,333	Valid
	Y5	0,863	0,333	Valid
	Y6	0,924	0,333	Valid
	Y7	0,921	0,333	Valid
	Y8	0,854	0,333	Valid

Berdasarkan hasil data uji validitas di atas terhadap 35 responden atas tiap item pernyataan yang digunakan untuk masing-masing variabel memperlihatkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan hasilnya lebih besar daripada r tabel. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh secara keseluruhan valid dan bisa diuji lebih lanjut.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner akan dikatakan reliabel atau handal jika Cronbach's Alpha $>$ nilai batas yaitu 0,60. Pengujian reliabilitas menggunakan bantuan SPSS 30.0.0 dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi (X1)	0,929	0,60	Reliabel

Pengetahuan Pelaku UMKM Tentang Akuntansi (X2)	0,928	0,60	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Y)	0,943	0,60	Reliabel

Berdasarkan data di atas meliputi variabel persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan pelaku UMKM tentang akuntansi, dan penggunaan informasi akuntansi dimana memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60. Maka semua variabel dinyatakan reliabel.

Uji Regresi Linier Berganda

Konsep Dasar:

- Bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial (mandiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel terikat (Y).

Perumusan Hipotesis:

H1: Terdapat pengaruh X1 terhadap Y

H2: Terdapat pengaruh X2 terhadap Y

H3: Terdapat pengaruh X1 dan X2 terhadap Y

Tingkat kepercayaan 95%. $\alpha = 0,05$

Uji t

Apabila nilai sign $< 0,05$ atau nilai t hitung $> t$ tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y (begitu juga sebaliknya).

$$\begin{aligned}
 t \text{ tabel} &= t \left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1 \right) \\
 &= t (0,025; 35 - 2 - 1) \\
 &= t (0,025; 32) \\
 &= 2,036
 \end{aligned}$$

Keterangan:

$\alpha = 0,05$ sehingga $0,05/2 = 0,025$

n = Jumlah Responden

k = Jumlah Variabel Independen (x)

Tabel 7 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,250	1,343		,931	,359
	Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi	,172	,152	,153	1,128	,268
	Pengetahuan Pelaku UMKM Tentang Akuntansi	,846	,147	,782	5,770	<,001

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM

Pengaruh X1 Terhadap Y

Diketahui nilai sign $0,268 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,128 < 2,036$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel X1 terhadap variabel Y.

Pengaruh X2 Terhadap Y

Diketahui nilai sign $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,770 > 2,036$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X2 terhadap variabel Y.

Uji F

Apabila nilai sign $< 0,05$ atau nilai F hitung $> F$ tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y (begitu juga sebaliknya).

$$\begin{aligned} F \text{ tabel} &= F(k; n - k) \\ &= F(2; 35 - 2) \\ &= F(2; 33) \\ &= 3,28 \end{aligned}$$

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	679,637	2	339,819	83,488	<,001 ^b
	Residual	130,248	32	4,070		
	Total	809,886	34			

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Pelaku UMKM Tentang Akuntansi, Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi

Pengaruh X1 dan X2 Terhadap Y

Diketahui nilai sign $0,001 < 0,05$ dan nilai F hitung $83,488 > 3,28$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,916 ^a	,839	,829	2,01749

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Pelaku UMKM Tentang Akuntansi, Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi

Berdasarkan tabel 9 diketahui nilai R Square 0,839 atau 83,9%, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y sebesar 83,9% dan sisanya 16,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi pemilik tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, hal ini ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis 1 menyebutkan bahwa H1 ditolak yang berarti persepsi pemilik tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan pengetahuan akuntansi terbukti memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji hipotesis 2 menyebutkan bahwa H2 diterima yang berarti pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Selain itu, Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi hal ini ditunjukkan dengan uji koefisiensi determinasi sebesar 0,839 atau 83,9% dan hasil uji F, dimana F_{hitung} lebih besar dibandingkan F_{tabel} maka hipotesis ketiga dapat didukung.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Bagi pelaku UMKM, disarankan untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi yang dimiliki agar dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini dapat dilakukan dengan meminta bantuan dari pihak yang lebih ahli atau mempelajarinya secara mandiri melalui buku atau media yang mendukung

pengelolaan keuangan usaha kecil. Bagi pemerintah setempat dan lembaga terkait, disarankan untuk memperbanyak pelatihan akuntansi dan pengelolaan usaha yang terjangkau serta mudah diakses oleh pelaku UMKM, guna meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola usaha. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menggali faktor-faktor lain yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat dilakukan di kabupaten lain untuk membandingkan hasil yang diperoleh.

Daftar Referensi

- Agustin et al., 2020; Ayulina Oktaviranti & Muhammad Iqbal Alamsyah, 2023; Bayu Mujakar et al., 2022; Darea et al., 2023; Kaukab et al., 2020; Mawarni & Nuraini, 2021; Prayogi, 2022; Prihandani et al., 2020; Risal & Wulandari, 2021; Saputri, 2022; Septiani & Wuryani, 2020; Sovia, 2022; Sugiyono, 2018; Sullivan et al., 2011; Umami et al., 2020; Zeta Azzahrona et al., 2022)Agustin, C. D., Cahyono, D., & Fitriyah, E. (2020). Persepsi Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi pada UMKM Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan. *BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting*. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v2i1.1739>
- Ayulina Oktaviranti, & Muhammad Iqbal Alamsyah. (2023). Literasi Keuangan, Persepsi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(1), 133–143. <https://doi.org/10.33059/jensi.v7i1.7659>
- Bayu Mujakar, S., Hartono, A., & Farida Ulfah, I. (2022). PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, SKALA USAHA, DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KECAMATAN PONOROGO. *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.59004/jisma.v1i3.73>
- Darea, K. F., Sumual, F., & Lambut, A. (2023). PENGARUH PERSEPSI PELAKU UMKM TENTANG AKUNTANSI DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.4252>
- Kaukab, M. E., Nur setya handayani, & Yuwono, W. (2020). PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU UMKM. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*. <https://doi.org/10.53565/pssa.v6i2.197>
- Mawarni, S. A., & Nuraini, A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.927>
- Prayogi, J. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. *Juripol*. <https://doi.org/10.33395/juripol.v5i2.11712>
- Prihandani, N. M. I., Pradnyanitasari, P. D., & Saputra, K. A. K. (2020). Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v8i1.1608>
- Risal, & Wulandari, R. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Pada UMKM di Kota Pontianak. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*. <https://doi.org/10.38204/jrak.v7i1.517>
- Saputri, D. A. (2022). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM). *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*. <https://doi.org/10.57084/jata.v3i2.895>
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI SIDOARJO. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>
- Sovia, R. (2022). PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP KINERJA UMKM DENGAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI

- VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus pada UMKM Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru). *JURNAL AKUNTANSI, KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI*.
<https://doi.org/10.36085/jakta.v2i2.2002>
- Sugiyono. (2018). Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. *Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.*
- Sullivan, V. S., Widoatmodjo, S., Pramana, A. P., Irni, Y., Sugiyono, Kasmir, Sugiyono, Mulazid, A. S., Martien, Indriantoro, Supomo, Hasan, M. I., Hasibuan, M., Effendi, M. A., Gilarso, T., Disemadi, H., & dan Shaleh, A. (2011). Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. *Yogyakarta : Kanisius*.
- Umami, L., Kaukab, M. E., & Romandhon, R. (2020). PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM INDUSTRI BATIK. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*.
<https://doi.org/10.32500/jebe.v2i1.1465>
- Zeta Azzahrona, R., Retna Cahyaningtyas, S., & Isnaini, Z. (2022). PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*.
<https://doi.org/10.29303/risma.v2i3.291>